

MAKALAH

¹³
CARA MENGINGAT FAKTA-FAKTA DI SEKOLAH DASAR

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG

JUDUL : PENGGUNAAN METODE PROBLEM SOLVING DALAM ...

PENYUSUN : DRG. AFRIDA

JENIS : MAKALAH

NOJUDUR : 97/K.12.12/PE/KI/98

TANGGAL : 16 MAR 1998

KEPALA,

Dleh : Dra. Afrida

Dra. Gusniar Banar
NIP 130353104

MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
DITERIMA TGL. :	2-4-98
SUMBER / HARGA :	k /
KOLEKSI :	k
NO. INVENTARIS :	409/k/98 - c2 (2)
KLASIFIKASI :	372.030 44 Af C2

Diseminarkan Pada Seminar/Diskusi Ilmiah Dosen-dosen PGSD
Pada Tanggal 6 September 1997

INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PADANG
1997

PADANG

CARA MENGIKAT FAKTA-FAKTA DALAM IPS DI SEKOLAH DASAR

A. PENDAHULUAN

Dapat diterima bahwa belajar IPS, siswa mempelajari geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, sosiologi, psikologi sosial, dan ilmu politik. IPS yang diajarkan di SD terdiri atas dua bahan kajian pokok: pengetahuan sosial dan sejarah (Depdibud, 1994:93). Dalam belajar IPS apakah pengetahuan sosial, maupun sejarah terdapat hubungan yang membentuk suatu kesimpulan dapat diterima, yang dibentuk dari berbagai fakta dan konsep-konsep. Sebagai contoh sebuah generalisasi yang dibuat oleh siswa "Masyarakat membutuhkan bermacam-macam transportasi untuk membawa barang-barang dan orang-orang". Yang merupakan konsep pada pernyataan itu adalah masyarakat, dan transportasi. Contoh lain dari generalisasi adalah "Menggunakan alat-alat dan peralatan yang banyak membuat kerja dalam rumah lebih mudah". Alat-alat, dan peralatan adalah merupakan konsep. Sedangkan, konsep-konsep dibentuk oleh berbagai fakta misalnya, masyarakat dibentuk oleh beberapa fakta yaitu adanya sekelompok orang, adanya sesuatu yang sama pada kelompok itu. Orang-orang, sesuatu yang sama adalah fakta-fakta. Contoh-contoh fakta yang lain dalam IPS adalah tahun-tahun dalam sejarah, nama-nama orang dalam sejarah, nama-nama kota dalam geografi dan lain-lain. Demikianlah, suatu organisasi dalam belajar IPS, yaitu adanya fakta-fakta,

1980
1981
1982
1983
1984
1985
1986
1987
1988
1989
1990
1991
1992
1993
1994
1995
1996
1997
1998
1999
2000
2001
2002
2003
2004
2005
2006
2007
2008
2009
2010
2011
2012
2013
2014
2015
2016
2017
2018
2019
2020
2021
2022
2023
2024
2025

konsep-konsep, dan generalisasi. Setiap bagian tersebut mempunyai karakteristik masing-masing, sehingga untuk menguasainya juga dengan cara yang berbeda-beda. Untuk membangun suatu konsep siswa perlu menguasai fakta-fakta, dan untuk membangun suatu generalisasi, siswa perlu menguasai konsep-konsep yang membentuk generalisasi tersebut (Jarolimiek dan Foster, 1976: 289). Contohnya, "Para penjelajah selalu mencari dunia baru (untuk mendapatkan dunia yang belum diketahui)" adalah merupakan generalisasi. Generalisasi tersebut dibangun oleh beberapa konsep seperti penjelajah, dan dunia baru. Konsep-konsep tersebut dibangun dari fakta-fakta. Di bawah ini dikemukakan skema tentang hubungan fakta-fakta, konsep-konsep, dan generalisasi.

generalisasi-generalisasi

konsep-konsep

konsep-konsep

fakta-fakta dan
spesifik-spesifik

fakta-fakta dan
spesifik-spesifik

(Jarolimiek dan Foster, 1976:289)

Sebagai contoh, fakta-fakta yang membangun konsep di atas, bahwa ahli sejarah dengan mempelajari dokumen-dokumen tentang perjalanan Columbus mengemukakan sebagai berikut:

1. Pelayaran Columbus yang pertama untuk menari dunia baru terjadi tahun 1492.
2. Columbus berlayar sebelum orang-orang mengenal peta.
3. Columbus berlayar untuk mencari India.
4. Columbus tidak yakin bahwa dia telah menemukan daerah yang sedang dicarinya.
5. Dia mendarat pada daerah yang belum dikenal (belum dipetakan). (Skeel, 1995: 30-31)

Dari kelima fakta di atas, secara implisit ada dua konsep yaitu "penjelajah", dan "dunia baru". Demikianlah sebuah contoh pembentukan generalisasi dalam pelajaran IPS (sejarah). Jadi, jelaslah terdapat fakta-fakta dalam pelajaran IPS.

Dari uraian di atas, dapat dikemukakan bahwa dalam IPS, fakta-fakta adalah yang membangun adanya konsep. Jadi dapat dikatakan fakta-fakta adalah merupakan hal yang penting untuk membangun konsep-konsep dalam IPS. Dengan demikian, mengetahui fakta-fakta perlu untuk memahami konsep-konsep.

Untuk mengingat fakta-fakta di sekolah dasar dalam belajar IPS, siswa kadang-kadang mengalami kesulitan. Kenyataan ini dapat dilihat dirumah, yaitu sewaktu anak-anak mau ujian IPS, mereka mengalami kesulitan dalam mengingat fakta. Siswa-siswa terpaksa menghafal sampai

larut malam kalau mau ujian IPS karena menghafal kebanyakan fakta. Kadang-kadang mereka membuat catatan-catatan kecil yang mereka namakan "Jimat". Sehubungan dengan hal tersebut, pada makalah ini penulis mengemukakan suatu cara mengingat fakta dalam belajar IPS di SD. Cara ini mungkin dapat ditunjukkan oleh guru yang mengajarkan IPS di SD. Dengan membaca makalah ini diharapkan guru SD dapat membantu siswanya untuk mengingat fakta-fakta dalam belajar IPS.

B. PERMASALAHAN

Sehubungan dengan hal-hal yang dikemukakan di atas, yang menjadi masalah adalah

1. Apa yang dimaksud dengan fakta dalam IPS?
2. Bagaimana cara mengingat fakta dalam belajar IPS?

C. PEMBAHASAN

1. Pengertian Fakta

Gagne (1985) mengemukakan bahwa sebuah bentuk dari informasi yang verbal yang dikehendaki dan disimpan oleh siswa adalah fakta. Sesuai dengan yang dikemukakan Gagne tersebut dapat penulis kemukakan bahwa fakta adalah sebuah ucapan yang memuat informasi sesuai dengan yang diinginkan, dalam IPS misalnya "Tahun 1908 adalah mulainya kebangkitan Nasional", dan "Jakarta Ibu Kota RI". Contoh tersebut hanya merupakan informasi yang perlu diketahui siswa. Untuk

dipelajari. Informasi tersebut, siswa perlu mengingat informasi itu.

Skeel (1995: 31) mengemukakan bahwa fakta-fakta dalam IPS ialah informasi yang telah terkumpul dan telah terbukti bahwa itu adalah benar. Misalnya, perang Paderi terjadi pada tahun 1921 - 1937.

Jadi fakta dalam pelajaran IPS adalah objek, peristiwa, atau kejadian nyata, atau jejak-jejak peristiwa yang pernah ada.

Hasan (1996:136) mengemukakan bahwa "fakta tidak pernah tersedia begitu saja di lapangan, juga tidak terkumpul langsung di lapangan, setiap informasi yang diperoleh belum tentu merupakan fakta". Jadi dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh belumlah merupakan fakta. Orang harus lebih dahulu mengolah data untuk mendapatkan fakta. Hasan juga mengemukakan bahwa fakta-fakta diperlukan untuk membentuk suatu konsep.

Jadi yang dimaksud dengan fakta adalah informasi benar dari sesuatu. Untuk mencari kebenaran informasi melalui proses.

2. Cara Mengingat Informasi

Sebenarnya, tugas mengingat ini sangat banyak dalam kehidupan manusia. Jadi bukanlah hanya untuk belajar sejarah atau ilmu pengetahuan sosial saja. Dalam makalah cara mengingat tersebut mungkin dapat dipakai dalam belajar IPS. Cara mengingat yang akan

dikemukakan adalah yang dikemukakan oleh Dowie dan Bruce (1986: 95-96) yaitu dengan cara asosiasi, sistem link, asosiasi lucu, siswa mengganti kata, dan kata kunci. berikut ini akan dijelaskan satu persatu.

a. Cara Asosiasi

Dasar mengingat adalah "Anda dapat mengingat sepotong informasi baru jika hal itu berasosiasi dengan sesuatu yang sudah anda ketahui" (Lorayne dan Lucas, 1974:7) dalam Bruce dan Weil (1986:95). Lorayne dan Lucas mengemukakan bahwa aturan mengingat dasar ini mungkin semua orang sudah mengenalnya yaitu menghubungkan huruf-huruf awal dari kata yang diingat. Misalnya, Soekarno, Hatta menjadi SH. Dalam hal ini harus diingat banyaknya fakta, misalnya SH ada dua fakta yaitu Soekarno dan satu lagi Hatta.

b. Sistem Link

Kunci dari prosedur mengingat adalah menghubungkan id-ide dengan ide yang lain yang merupakan suatu kesatuan. Misalnya, seseorang harus mengingat: Indonesia Raya, merah putih, Soeharto, Tri Sutrisno. Maka cara mengingat keempat fakta tersebut, ialah dengan menghubungkan dalam suatu gambaran sehingga merupakan suatu kesatuan yaitu menjadi Soeharto dan Tri Sutrisno sedang mengingat

terang menyanyikan lagu. Ingat hal-hal yang dapat membantu melihat kebeneran.

c. Asosiasi Yang Lucu

Pernyataan "asosiasi merupakan dasar dari ingatan" adalah benar. Selanjutnya, kekuatan dari asosiasi dapat meningkatkan ingatan jika imajinasi tersebut merupakan hal yang menyenangkan dan bersifat lucu, dan mungkin saja tidak logis. Misalnya, untuk mengingat Gajah Mada. Jelas bahwa Gajah Mada adalah seorang patih yang kokoh pendirian (pada sumpah Palapa), berani, bijaksana. Untuk mengingat watak dari Gajah Mada diingatliah hal yang lucu misalnya seekor gajah yang besar, gagah, berani, dan baik hati.

d. Sistem Mengantikan Kata-kata

Sistem menggantikan kata-kata adalah suatu cara membuat sebuah "hal-hal yang tidak dapat disentuh, dapat disentuh, atau berarti" (Lorayne dan Lucas, 1974:21) memberikan sebuah contoh tentang kata "Alaska" diganti dengan "I'll ask Her". Jadi kata-kata atau frase itu abstrak dan tidak dapat diraba namun dapat membuat anda memikirkan sesuatu. Jika anda ingin mengingat nama Darwin anda boleh melihatnya dalam kata "Dark ind". Dalam IFB misalnya, Limau Manis diganti dengan Ceruk Manis.

kemudian menjadi jawaban.

e. Kata Kunci

Bumbu dari sistem kata kunci adalah untuk memilih sebuah kata untuk menyajikan sebuah pikiran yang panjang atau beberapa anak pemikiran. Misalnya untuk mengingat sebuah teks seperti pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Untuk ingatan kata-kata kunci misalnya pada alinea pertama mengenai "kemerdekaan", dan alinea keempat memuat cita-cita rakyat Indonesia.

D. KESIMPULAN

Terdapat tiga kategori dalam pembelajaran IPS di SD yaitu fakta-fakta, konsep-konsep, dan generalisasi-generalisasi. Fakta adalah merupakan informasi yang benar dari sesuatu. Kadang-kadang siswa SD mengalami kesulitan dalam mengingat fakta. Untuk mengatasi masalah tersebut dikemukakan lima macam cara untuk mengingat fakta. Kelima cara tersebut adalah dengan cara asosiasi, sistem link, asosiasi yang lucu, sistem menggantungkan kata-kata, dan kata-kata kunci.